

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pulau Bali terkenal akan keunikan budaya dan keindahan alamnya sehingga menjadi destinasi yang sangat diminati di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali hingga tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan tujuan Bali yaitu sebanyak 6 juta orang per tahun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 35.000 wisatawan mancanegara datang menggunakan kapal pesiar melalui pelabuhan Benoa.

Salah satu usaha/cara yang paling banyak mendatangkan wisatawan ke Bali yaitu kunjungan dengan kapal *cruise*. Bali mempunyai beberapa pelabuhan diantaranya adalah Pelabuhan Benoa, Pelabuhan Gilimanuk, Pelabuhan Celuk Bawang, Pelabuhan Tribuana, Pelabuhan Amuk, Pelabuhan Padangbai. Diantara pelabuhan diatas, pelabuhan yang hanya dapat dikunjungi menggunakan kapal *cruise* adalah Pelabuhan Benoa.



**Gambar 1.1.** Peta Pulau Bali dengan letak pelabuhan benoa  
Sumber: tripadvisor pelabuhan benoa



**Gambar 1.2.** Peta pelabuhan benoa  
Sumber: google earth

Pelabuhan Benoa merupakan pelabuhan berstandar Internasional yang sudah beroperasi sejak tahun 1924. Pelabuhan Benoa merupakan pelabuhan terbesar di Bali yang mempunyai potensi keindahan alam terindah yang masih terjaga, salah satunya 17 hektar dari Pelabuhan Benoa adalah hutan bakau yang masih dilindungi. Pelabuhan ini terletak di Jl. Raya Pelabuhan Benoa, Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Pelabuhan ini memiliki panjang dermaga 340 meter dengan 3 dermaga utama yaitu Dermaga Timur, Dermaga Selatan, Dermaga Perikanan. Pelabuhan Benoa juga memiliki terminal domestik dengan luas 1.383 m<sup>2</sup> dan terminal internasional seluas 1.300 m<sup>2</sup> dengan panjang alur 3,9 mil laut dan lebar 1.500 meter yang kedalamannya 9-13 MLWS. Saat ini Pelabuhan Benoa dapat memuat 2 kapal *cruise* yang masing-masing memiliki panjang 180 meter dengan berat 30.000 gross tonnage (GT) dan dapat memuat 1.400 penumpang.



**Gambar 1.3** dua kapal *cruise* yang berhasil berlabuh di Pelabuhan Benoa pada Maret 2019  
Sumber: tripadvisor pelabuhan benoa tahun 2019

Kunjungan wisatawan yang menggunakan kapal *cruise* lokal maupun internasional memiliki potensi yang sangat besar, seperti kapal *cruise* yang berlabuh di Pelabuhan Benoa dalam sekali kedatangannya dapat memuat lebih dari 3.000 penumpang atau sama dengan 10-15 kali penerbangan yang datang dari luar negeri. Banyaknya wisatawan yang berlabuh di Pelabuhan Benoa selain karena kaya akan keindahan alam, hal ini dikarenakan letaknya

yang strategis yaitu berdekatan dengan pusat kota, bandara, dan pusat pariwisata seperti Kuta, Nusa Dua, dan Sanur.

Dari banyaknya kunjungan wisatawan menggunakan kapal *cruise* untuk berlabuh di Pelabuhan Benoa, para penumpang harus dipindahkan menggunakan kapal kecil untuk sampai di dermaga. Hal ini dikarenakan dermaga pada Pelabuhan Benoa kurang dalam dan kurang luas untuk kapal *cruise* yang berukuran lebih dari 300 meter. Sehingga kapal *cruise* harus diparkirkan lebih jauh dari dermaga karena tidak dapat merapat langsung di Pelabuhan Benoa dan tidak dapat berlabuh atau tinggal dalam waktu yang lama.

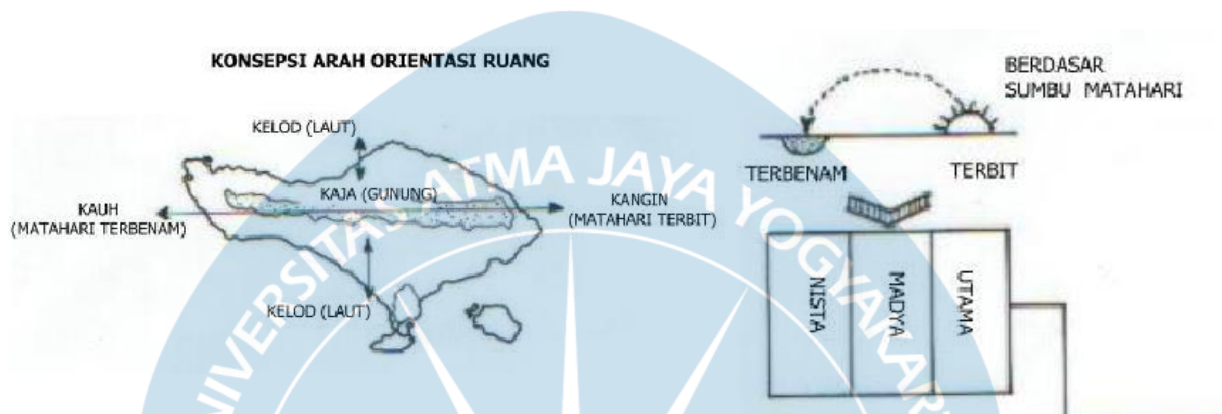
Dalam pengembangan terminal Pelabuhan Benoa, akan diusulkan untuk diperluas dan dimaksimalkan dermaga berlabuh agar kapal *cruise* yang tadinya hanya transit di pelabuhan benoa dapat tinggal lebih lama atau menjadi *home port* bagi kapal-kapal pesiar dan dapat memuat lebih banyak wisatawan hingga 3500 penumpang. Dengan pengembangan ini juga direncanakan dapat memuat 3 kapal *cruise* dalam sekali berlabuh. Rencana pelebaran Pelabuhan benoa ini sebelumnya telah ditetapkan dalam program pemerintah melalui PT Pelindo III yang dikelola oleh BUMN dalam berita pers Pelindo III pada bulan Maret 2019.

Pengembangan terminal Pelabuhan Benoa akan dilakukan pada lokasi yang sudah ada saat ini sehingga tidak menambah kerusakan alam yang akan terjadi di tempat lain dan dapat memperbaiki kualitas lingkungan di pelabuhan. Hal ini juga dikarenakan dermaga dan terminal pada Pelabuhan Benoa masih berpotensi untuk dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam dermaga.

### **1.1.2 Latar Belakang Permasalahan**

Pelabuhan menjadi pintu gerbang bagi para wisatawan yang masuk ke suatu daerah tertentu. Sehingga peran pelabuhan penting dalam mengenalkan suatu identitas dari daerah yang bersangkutan.

Perencanaan rancangan terminal Pelabuhan Benoa ini menggunakan arsitektur Bali dalam tampilan bangunan untuk memperlihatkan identitas Bali pada pengunjung yang tiba. Maka terminal Pelabuhan Benoa ini dirancang dengan menggunakan pendekatan arsitektur Bali yaitu konsep Nawa Sanga, Tri Mandala dan Tri Angga pada fasad dan massa bangunannya.



**Gambar 1.4** konsep Tri Angga Karana yang berhubungan dengan arah mata angin dalam Nawa Sanga  
Sumber: jurnal.untan.ac.id

Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk mengenalkan keindahan arsitektur Bali kepada wisatawan yang berkunjung maupun sebagai wujud melestarikan budaya lokal. Arsitektur Bali yang digunakan yaitu menerapkan konsep *Nawa Sanga* yaitu dengan 9 arah mata angin. Konsep ini biasa digunakan oleh masyarakat Bali dalam tata cara, tata letak, dan tata bangunan untuk rumah tinggal, tempat suci, maupun bangunan kontemporer di Bali.

Dalam konsep *nawa sanga*, peletakan massa bangunan disusun berdasarkan arah mata angin. Dimana dapur atau tempat untuk makan diletakkan di Selatan karena berhubungan dengan api, tempat suci atau persembahyangan diletakkan di Timur karena letak dari matahari terbit, sumur atau sumber air akan diletakkan di Utara dimana keberadaan Gunung Agung berada. Dalam *Nawa Sanga*, pembagian zoning pada sumbu matahari atau garis vertikal di pelabuhan menggunakan konsep *Tri Angga* yaitu, *Utama Angga* atau posisi teratas yang berhubungan dengan Tuhan, *Madya Angga* atau posisi tengah yang digunakan untuk sesama manusia yaitu ruang publik, *Nista Angga* atau yang berhubungan dengan lingkungan.

Dalam penerapan konsep *Nawa Sanga*, massa bangunan disusun secara terpisah sehingga masih terdapat lahan hijau pada site. Penerapan konsep ini digunakan sebagai pelestarian budaya lokal dan juga tetap dapat melestarikan alam dengan memanfaatkan lahan hijau yang terdapat pada site.

Konsep *Tri Mandala* yang digunakan bertujuan untuk menerapkan pembagian zona pada bangunan, seperti: *Utama Mandala*, *Madya Mandala* dan *Nista Mandala* yang biasa disebut sebagai zona privat, zona semi privat dan zona publik. Pembagian zona ini dapat mempermudah dalam membedakan area yang dapat dilalui oleh penumpang kapal pesiar ataupun pengantar maupun penjemput penumpang.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang didapat yaitu: bagaimana landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur Terminal Internasional Pelabuhan Benoa sebagai *home port cruise* dengan menerapkan identitas arsitektur Bali melalui pengolahan tata rupa dan tata ruang dengan menggunakan konsep *Nawa Sanga*, *Tri Mandala* dan *Tri Angga*?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Menerapkan konsep perencanaan dan perancangan terminal Pelabuhan Benoa sebagai *home port cruise* dengan diterapkannya identitas arsitektur Bali melalui pengolahan tata rupa dan tata ruang sebagai wujud pelestarian budaya lokal maupun alam dengan menggunakan konsep arsitektur Bali yaitu *Nawa Sanga*, *Tri Mandala* dan *Tri Angga*.

### **1.3.2 Sasaran**

- a. Melakukan studi preseden terhadap terminal pelabuhan yang dapat menampung kapal pesiar sebagai acuan dalam pengembangan desain.

- b. Melakukan studi literatur terhadap konsep arsitektur Bali sebagai perwujudan konsep terminal pelabuhan Benoa.
- c. Merancang tata masa dan tata rupa bangunan yang dapat menunjukkan identitas kebudayaan Bali dan keindahan alamnya sebagai gerbang masuknya destinasi wisatawan.
- d. Menerapkan konsep arsitektur Bali *Nawa Sanga*, *Tri Mandala* dan *Tri Angga* pada bangunan terminal Pelabuhan Benoa.

## **1.4 Lingkup Studi**

### **1.4.1 Materi Studi**

#### **1.4.1.1 Lingkup Spasial**

Cangkupan wilayah sebagai lingkup spasial dalam penulisan ini adalah wilayah Pelabuhan Benoa yang menjadi lokasi awal tapak. Tapak tersebut sejak awal merupakan terminal internasional Pelabuhan Benoa yang akan dikembangkan kapasitasnya.

#### **1.4.1.2 Lingkup Substansial**

Batasan yang menjadi lingkup substansial pada penulisan ini yaitu bangunan terminal internasional Pelabuhan Benoa dan area parkir pada terminal. Dengan penerapan tata rupa dan tata ruang bangunan menggunakan konsep *Nawa Sanga*, *Tri Mandala* dan *Tri Angga*.

#### **1.4.1.3 Lingkup Temporal**

Perencanaan dan perancangan pengembangan terminal Pelabuhan Benoa diharapkan dapat menjadi penyelesaian permasalahan yang terintegrasi dengan lingkungan di sekitarnya hingga 10 tahun kedepan.

### **1.4.2 Pendekatan Studi**

Pendekatan studi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan adalah dengan mengambil pendekatan arsitektur Bali yaitu konsep *Nawa Sanga*, *Tri Mandala* dan *Tri Angga* yang dapat memperlihatkan keasrian, kelestarian dan keindahan pada tampilan dan massa bangunannya.

## 1.5 Metode Studi

### 1.5.1 Pola Prosedural

#### 1.5.1.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan dua cara yaitu melalui data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan serta survei tentang hal yang terkait dengan objek studi yaitu terminal Pelabuhan Benoa.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pencarian data objek studi secara tidak langsung melalui internet dan didapat melalui teori/peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.

#### 1.5.1.2 Metode Analisis Data

Dalam analisis data menggunakan dua metode, yaitu analisis programatik dan analisis penekanan studi.

a. Analisis Programatik

Analisis programatik dalam pengembangan terminal Pelabuhan Benoa dilakukan dengan analisis melalui tipologi bangunan dan kriteria objek studi, kebutuhan ruang serta aktivitas pemakainya, pemilihan lokasi dan kondisi lokasi, perancangan tapak yang sesuai dalam menjawab permasalahan tapak, hubungan ruang dan organisasi ruang yang menghasilkan *blockplan*.

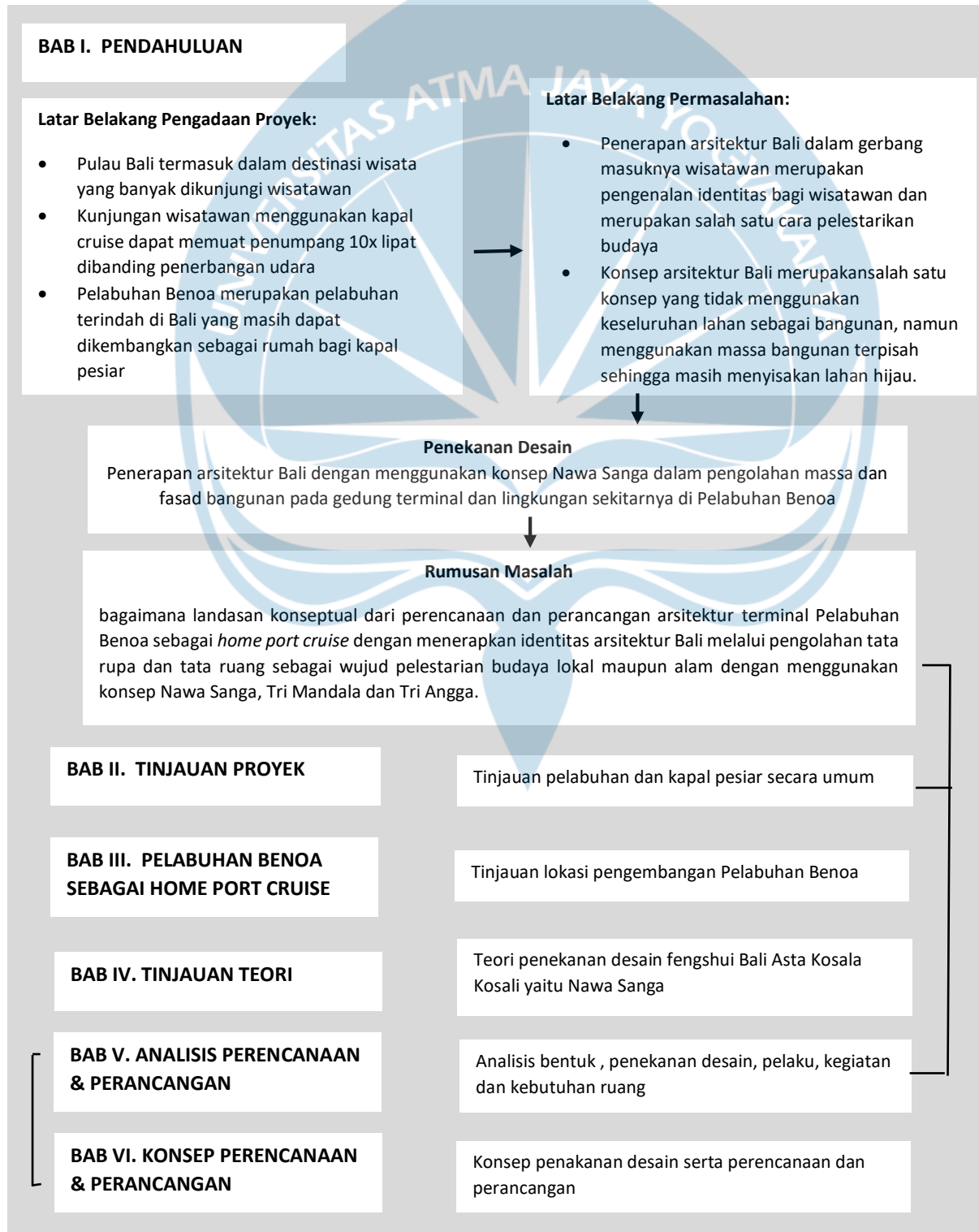
b. Analisis Penekanan Studi

Analisis penekanan studi dalam pengembangan terminal Pelabuhan Benoa dilakukan dengan menganalisis tata rupa dan tata ruang yang disesuaikan melalui pendekatan arsitektur Bali yaitu *konsep Nawa Sanga, Tri Mandala* dan *Tri Angga*.

### 1.5.1.3 Metode Penarikan Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan dilakukan dengan mengambil poin-poin yang bersifat umum hingga khusus yang nantinya akan digunakan untuk landasan konseptual dalam perancangan hasil akhir berupa gambar rancangan.

### 1.5.2 Tata langkah



## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan menjabarkan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, tata langkah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Tinjauan Umum Terminal Kapal Pesiar**

Tinjauan proyek menjabarkan tentang tinjauan Pelabuhan Benoa dalam skala makro hingga mikro serta tipologi bangunan yang ada kaitannya dengan kriteria dan acuan dalam perancangan.

### **BAB III Pelabuhan Benoa sebagai *Home Port Cruise***

Bagian ini berisi tentang rute pelayaran kapal pesiar yang singgah ke Bali dari luar negeri maupun di seluruh Indonesia, tinjauan kota Denpasar, kebijakan RTRW, tinjauan Pelabuhan Benoa, kondisi meteorologis Pelabuhan Benoa dan pemilihan site.

### **BAB IV Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal**

Berisi tentang teori, pustaka, dan referensi yang digunakan dalam menganalisis permasalahan desain yang terkait dengan aturan dalam perancangan terminal pelabuhan dan penjabaran tentang konsep arsitektur Bali yang digunakan.

### **BAB V Analisis Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang analisis programatik dan analisis penekanan desain yang berkaitan dengan proyek perencanaan dan perancangan pengembangan terminal Pelabuhan Benoa.

### **BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan yang digunakan sebagai acuan dalam mendesain dan mengembangkan desain pengembangan terminal Pelabuhan Benoa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang pedoman dan sumber Pustaka yang digunakan dalam proses penulisan sebagai referensi mengenai pengembangan terminal Pelabuhan Benoa.

### **LAMPIRAN**